

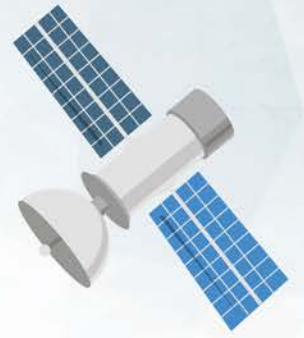
LAPORAN KINERJA

BALMON KELAS II PONTIANAK



2019





LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK



RINGKASAN EKSEKUTIF

Peran utama Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak adalah pelayanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas yang dapat dinikmati oleh rakyat banyak serta dapat memberikan manfaat ekonomis untuk masyarakat. Penilaian capaian Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak dapat dilihat dari capaian sejumlah indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2019. Capaian indikator kinerja dimaksud terdapat dalam tabel dibawah ini :

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
1.	Persentase kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	1. Persentase (%) observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di kab/kota	80%	110,18%	137,73%
		2. Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable	12	12	100,00%
		3. Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio FM dan TV) yang terukur	35%	67,42%	192,62%
		4. Persentase (%) tindak lanjut penggunaan frekuensi ilegal	50%	100%	200,00%
		5. Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	85%	100%	117,65%
		6. Pelaksanaan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi	1	1	100,00%
		7. Persentase (%) pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR	85%	91,85%	108,06%
2.	Persentase pemenuhan pelayanan publik SFR dan perangkat serta penanganan BHP Frekuensi Radio	1. Persentase (%) penyelesaian aduan/klaim dan konsultasi yang diselesaikan	100%	100%	100,00%
		2. Persentase (%) pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis perizinan frekuensi radio yang dilaksanakan UPT	100%	100%	100,00%
		3. Jumlah laporan pendampingan KPKNL atas Waba yang telah dilimpahkan	4	4	100,00%
		4. Jumlah laporan penanganan Waba untuk pencegahan dan pengurangan Waba berpiutang	12	12	100,00%
		5. Persentase (%) Terlaksananya UNAR	100%	100%	100,00%

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



3.	Persentase layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	1.	Jumlah dokumen perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku	1	1	100,00%
		2.	Jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku	1	1	100,00%
		3.	Jumlah dokumen penatausahaan kepegawaian UPT	1	1	100,00%
		4.	Jumlah dokumen keuangan UPT	1	1	100,00%
4.	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)	1.	Nilai IKPA satker dari Kementerian Keuangan	94	94.20	100,21%

***Note : (5) didapat dari nilai (4) dibagi (3)**

Ringkasan pencapaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak dibawah ini. Adapun penjelasan secara lengkap diuraikan lebih jauh pada Bab III.

Pada Sasaran Program I **“Persentase kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT”** terdapat 7 Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator.

Persentase (%) observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di kab/kota.

Pada tahun 2019, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melaksanakan monitoring spektrum frekuensi radio sebanyak 29 kali di 14 wilayah kota/kabupaten Prov. Kalimantan Barat dengan capaian kinerja 110,18% dari yang ditargetkan pada perjanjian kinerja tahun 2019 sebesar 80%, dari 29 kali kegiatan tersebut telah termonitor okupansi pendudukan 22 subservice, pelacakan penggunaan frekuensi ilegal dan pendataan standarisasi perangkat telekomunikasi di 14 kabupaten/kota dari 14 kabupaten/kota yang ada di Prov. Kalimantan Barat. Dengan demikian Indikator Kinerja persentasi (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor melebihi target.

Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable

Pada tahun 2019, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melaksanakan 12 bulan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable dengan capaian kinerja 100% dari yang ditargetkan pada perjanjian kinerja tahun 2019.

Persentase (%) stasiun radio penyiaran (Radio dan TV) yang terukur sesuai dengan data ISR.

Pada tahun 2019, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak menyusun rencana program kerja pengukuran parameter teknis frekuensi radio di wilayah Kalimantan Barat sebanyak 9 kali dengan realisasi sebanyak 13 kali, target pada perjanjian kinerja tahun 2019 sebesar 35% dari 89 ISR yang terdaftar pada data SIMF. Sampai dengan bulan Desember 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melaksanakan pengukuran parameter teknis dengan capaian sebesar 67,42% dari target 35% yaitu 21 stasiun TV dan 39 stasiun Radio siaran di wilayah Kalimantan Barat. Dengan demikian capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melebihi dari target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2019.

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



Persentase (%) jumlah aduan/klaim yang diselesaikan.

Pada tahun 2019 pula, Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak merencanakan 5 kali kegiatan penanganan gangguan frekuensi radio di wilayah Kalimantan Barat dengan target pada perjanjian kinerja 100% aduan/klaim yang diselesaikan, upaya penanganan gangguan frekuensi radio telah dilaksanakan 9 kali kegiatan di tahun 2019 yaitu penanganan gangguan frekuensi radio dari aduan PLN, MCI, Telkom Ketapang, BMKG (3 kali), Airtel Sintang, PT. WSL, PT. Telkomsel dan telah diselesaikan dengan clear. Dengan demikian target kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melebihi dari target yaitu 100% dari 94% yang ditergetkan.

Persentase (%) tindak lanjut penggunaan frekuensi ilegal

Tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas II Pontianak telah menandatangani perjanjian kinerja salah satunya 50% persentase tindak lanjut penggunaan frekuensi ilegal, sementara pada program kerja tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak merencanakan program kerja pelaksanaan penertiban penggunaan frekuensi radio sebanyak 6 kali dan tindak lanjut hasil penertiban 1 kali di wilayah Kalimantan Barat. Dengan target kinerja dan rencana kerja tahun 2019 tersebut maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melaksanakan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio dengan jumlah hasil operasi sejumlah 88, pengurusan izin sejumlah 77, dismantle/tidak menggunakan sejumlah 11. Dengan demikian capaian kinerja Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melebihi target yaitu 200% dari 50% yang ditargetkan.

Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur UPT

Pada tahun 2019 Direktorat Sumber Daya Ditjen SDPPI menargetkan 85% berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT bertujuan untuk memastikan kondisi perangkat SMFR dan alat pendukung monitoring/ukur tetap kondisi baik dan terawat. Selain perawatan rutin perangkat pendukung SMFR dan alat pendukung monitoring/ukur Balai Monitor Kelas II Pontianak juga melakukan inspeksi rutin perangkat SMFR transportabel di tiga lokasi yaitu di Kab. Sintang, Kab. Putussibau dan Kab. Ketapang. Dengan demikian Indikator Kinerja Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur UPT tercapai melebihi target.

Pelaksanaan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi

Salah satu program kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas II Pontianak Tahun 2019 adalah merencanakan pelaksanaan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi di wilayah Kalimantan Barat. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melaksanakan 4 kegiatan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi.

Persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR

Pada daftar perjanjian kinerja tahun 2019 Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak menargetkan 85% kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR yang ditetapkan oleh Direktorat Sumber Daya Ditjen SDPPI sedangkan pada daftar rencana program kerja 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak merencanakan kegiatan Inspeksi data hasil validasi sebanyak 9 kali kegiatan di wilayah Kalimantan Barat. Sampai dengan Desember 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melaksanakan inspeksi data hasil validasi sebanyak 15 kali dengan data yang diperoleh yaitu 1.538 link yang terdiri dari 1433 valid, 105 tidak sesuai ISR, dengan demikian capaian kinerja pada indikator persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR telah melebihi target kinerja yaitu 91,85% dari 1.538 ISR data sampel.

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



Pada Sasaran Program II **“Persentase pemenuhan pelayanan publik SFR dan perangkat serta penanganan BHP frekuensi radio”** terdapat 5 (lima) indikator kinerja, berikut ringkasan capaian masing-masing indikator.

Pada tahun 2019, dilakukan 5 (lima) kegiatan pelayanan publik yang merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya. Lima kegiatan layanan tersebut adalah penyelesaian aduan/klaim dan konsultasi yang diselesaikan, pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis perizinan frekuensi radio yang dilaksanakan UPT, pendampingan KPKNL atas Waba yang telah dilimpahkan, penanganan Waba untuk pencegahan dan pengurangan Waba berpiutang dan pelaksanaan UNAR. Hasil dari kegiatan-kegiatan ini digunakan sebagai dasar bagi Balai Monitor Spektrum frekuensi Radio Kelas II Pontianak untuk peningkatan pelayanan publik dalam rangka memenuhi salah satu sasaran terwujudnya layanan prima terhadap masyarakat pengguna spektrum frekuensi radio di wilayah Kalimantan Barat.

Persentase (%) penyelesaian aduan/klaim dan konsultasi yang diselesaikan

Dalam perjanjian kinerja tahun 2019 Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak menargetkan 100% penyelesaian aduan/klaim dan konsultasi, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik terhadap para pengguna frekuensi radio. Sampai dengan posisi Desember 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah menyelesaikan 9 kegiatan penanganan gangguan serta melayani 58 konsultasi baik secara langsung maupun via whatsapp. Dengan demikian capaian kinerja Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah tercapai 100% dari target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja 100%.

Persentase (%) pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis perizinan frekuensi radio yang dilaksanakan oleh UPT

Selain melaksanakan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban dan penanganan gangguan frekuensi radio, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak juga melaksanakan sosialisasi dan bimbingan teknis perizinan frekuensi radio di wilayah Kalimantan Barat. Pelaksanaan Sosialisasi pada tahun 2019 ini adalah Sosialisasi Penggunaan Frekuensi Radio Maritim dengan tema “Tertib Penggunaan Perangkat Radio Maritim untuk Keselamatan Pelayaran” dengan jumlah peserta sebanyak 120 orang peserta dari kalangan Badan Usaha Pelayaran dan Instansi Pemerintah yang menggunakan frekuensi maritim. Tujuan dari diadakannya sosialisasi adalah untuk menghimbau/mengajak para nelayan dan pemilik kapal untuk menggunakan frekuensi radio dan perangkat Telekomunikasi secara tertib dan aman.

Jumlah laporan pendampingan KPKNL atas Waba yang telah dilimpahkan

Pada tahun 2019 ditargetkan jumlah laporan pendampingan KPKNL atas Waba yang telah dilimpahkan sebanyak 4 laporan (per triwulan). Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah menyelesaikan laporan per triwulan, dengan demikian maka capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah tercapai 100%.

Jumlah laporan penanganan Waba untuk pencegahan dan pengurangan Waba berpiutang

Indikator Kinerja Laporan penanganan Waba untuk pencegahan dan pengurangan Waba berpiutang ditargetkan sebanyak 12 laporan (per bulan) pada tahun 2019. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah menyelesaikan 1 laporan per bulannya, dengan demikian maka capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah tercapai 100%.

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



Persentase (%) terlaksananya UNAR

Dalam perjanjian kinerja tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak menetapkan target 100% terlaksananya UNAR sementara pada rencana program kerja tahun 2019 Balai Monitor spektrum Frekuensi radio Kelas II Pontianak merencanakan 2 kali kegiatan di wilayah Kalimantan Barat. Sampai dengan Desember 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melaksanakan UNAR sebanyak 2 kali yaitu di Kabupaten Kubu Raya dan di Kota Pontianak dengan total peserta 187 terdiri dari YD sejumlah 142, YC sejumlah 35 dan YB sejumlah 10, dengan demikian capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah tercapai 100% dari yang ditargetkan.

Pada Sasaran Program III **“Persentase layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan”** terdapat 4 (empat) indikator kinerja, berikut ringkasan capaian masing-masing indikator.

Jumlah dokumen perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku

Dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak, program kerja dan anggaran didukung oleh dokumen perencanaan yang matang, selain itu pencapaian kinerja juga telah dilaporkan sesuai aturan yang berlaku. Pada tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak menyusun rencana program kerja tahunan dengan total pagu dalam DIPA Rp. 8.208.099.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp. 4.007.615.000,- dan PNP sebesar Rp. 4.200.484.000,- dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian Kegiatan	Pagu	Target
1	Layanan monitoring, pengukuran, validasi dan penertiban pemanfaatan sumber daya pos dan informatika Balmon Kelas II Pontianak	Rp. 775.438.000,-	42 Layanan
2	Layanan penyelesaian penanganan gangguan Balmon Kelas II Pontianak	Rp. 59.050.000,-	5 Layanan
3	Dukungan layanan monitoring, pengukuran, validasi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio, serta penanganan gangguan frekuensi radio UPT. Ditjen SDPPI	Rp. 2.040.663.000,-	1 Layanan
4	Layanan Internal (Overhead)	Rp. 400.440.000,-	1 Layanan
5	Layanan Perkantoran	Rp. 4.932.508.000,-	12 Layanan

Jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku

BMN sebagai salah satu indikator yang mendukung dalam kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi telah dikelola Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak sesuai aturan yang berlaku dan sesuai SOP yang ada. Dengan demikian capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah tercapai 100% dari yang ditargetkan.

Jumlah dokumen penatausahaan kepegawaian UPT

Dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak, penatausahaan kepegawaian di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah disesuaikan dengan kebutuhan dan aturan yang berlaku. Sebagai informasi pada tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas II Pontianak memiliki sumber daya manusia sejumlah 26 pegawai ASN dan 17 pegawai Non ASN. Pegawai negeri sipil terdiri dari : golongan IV sejumlah 1 pegawai,

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



golongan III sejumlah 17 pegawai, golongan II sejumlah 7 pegawai dan golongan I sejumlah 1 pegawai. Pada tahun 2019 terdapat 4 kenaikan pangkat/golongan pegawai dan 13 kenaikan gaji berkala pegawai, sedangkan dari segi pendidikan formal pendidikan S2 sejumlah 2 pegawai, S1 sejumlah 12 pegawai, D3 sejumlah 5 pegawai, SMA sejumlah 6 pegawai dan SMP sejumlah 1 pegawai.

Jumlah dokumen keuangan UPT

Dokumen keuangan sebagai salah satu indikator penting yang mendukung dalam kelancaran realisasi anggaran telah dikelola Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak sesuai SOP yang ada dan telah disesuaikan dengan perkembangan aturan keuangan yang berlaku. Pelaksanaan anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak posisi Desember 2019 adalah terserap sebesar Rp 7.961.324.126,- dari pagu Rp. 8.208.099.000,- atau sebesar 96,99%. Dalam pelaksanaan anggaran tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melakukan revisi DIPA sebanyak 5 kali.

Pada Sasaran Program IV “**Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)**” terdapat 1 (satu) indikator kinerja, berikut ringkasan capaian indikatornya.

Nilai IKPA satker dari Kementerian Keuangan

Sebagai salah satu indikator baru pada tahun 2019, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Nilai IKPA Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak pada tahun 2019 adalah 94,20 dari target awal 94,00. Dengan demikian capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah tercapai 100% dari yang ditargetkan.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala rahmat dan ridho-Nya jualah penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak Tahun 2019, merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah kepada instansi yang lebih tinggi dan kepada masyarakat. Dokumen ini juga merupakan dokumen penting dalam siklus perencanaan sebagai umpan balik untuk masukan tahun berikutnya, sehingga dapat membantu penyusunan rencana strategik dan rencana kinerja serta pelaksanaan pengukuran kinerja. Dokumen ini merupakan data terpadu antara kinerja anggaran yang mendukungnya, antara sasaran dan keluaran yang dicapai, sehingga dapat menjadi instrumen untuk menilai efektifitas dan efisiensi, dan produktifitas instansi.

LAKIN ini telah disusun dengan cermat, tepat dan terukur dengan melibatkan Seksi Pemantauan dan Penertiban, Seksi Sarana dan Pelayanan serta Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga di lingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat sebagai penunjang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui LAKIN Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak tahun 2019, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja misi, sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2019, sesuai yang tertuang dalam Rencana Strategik Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika 2015-2019 dan Rencana Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak Tahun 2019.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh keberhasilan dan capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada tahun 2019. Semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pontianak, Februari 2020

**Plt. KEPALA BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO
KELAS II PONTIANAK**

HERMANTO

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISAS	2
C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS	4
D. SISTEMATIKA PELAPORAN	5
BAB II PERJANJIAN KINERJA	7
A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2015-2019	7
B. SASARAN PROGRAM	7
C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	10
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	10
SASARAN 1. PERSENTASE KEPATUHAN PENGGUNA FREKUENSI RADIO DI WILAYAH KERJA UPT	11
1. IK-1 PERSENTASE (%) OBSERVASI 22 PITA FREKUENSI DAN MONITORING FREKUENSI BERDASARKAN ISR DI KAB/KOTA	11
2. IK-2 JUMLAH LAPORAN MONITORING FREKUENSI RADIO DARI SETIAP STASIUN SMFR TETAP DAN TRANSPORTABLE	13
3. IK-3 PERSENTASE (%) STASIUN RADIO PENYIARAN (RADIO FM DAN TV) YANG TERUKUR	13
4. IK-4 PERSENTASE (%) TINDAK LANJUT PENGGUNAAN FREKUENSI ILEGAL	14
5. IK-5 PERSENTASE (%) BERFUNGSIONYA PERANGKAT PENDUKUNG SMFR DAN ALAT MONITOR/UKUR DI UPT	15
6. IK-6 PELAKSANAAN MONITORING DAN PENERTIBAN PERANGKAT TELEKOMUNIKASI	16
7. IK-7 PERSENTASE (%) PELAKSANAAN INSPEKSI SEBAGAI TINDAK LANJUT VALIDASI DATA ISR	17

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



SASARAN 2. PERSENTASE PEMENUHAN PELAYANAN PUBLIK SFR DAN PERANGKAT SERTA PENANGANAN BHP FREKUENSI RADIO	18
1. IK-1 PERSENTASE (%) JUMLAH ADUAN/KLAIM YANG DISELESAIKAN	18
2. IK-2 PERSENTASE (%) PELAKSANAAN SOSIALISASI DAN BIMBINGAN TEKNIS PERIZINAN FREKUENSI RADIO YANG DILAKSANAKAN UPT	20
3. IK-3 JUMLAH LAPORAN PENDAMPINGAN KPKNL ATAS WABA YANG TELAH DILIMPAHKAN	21
4. IK-4 JUMLAH LAPORAN PENANGANAN WABA UNTUK PENCEGAHAN DAN PENGURANGAN WABA BERPIUTANG	22
5. IK-5 PERSENTASE (%) TERLAKSANANYA UNAR	22
 SASARAN 3. PERSENTASE LAYANAN ADMINISTRASI YANG DILAKSANAKAN SESUI DENGAN PERENCANAAN.....	23
1. IK-1 JUMLAH DOKUMEN PERENCANAAN PROGRAM KERJA DAN ANGGARAN DAN PELAPORAN KINERJA SESUI ATURAN YANG BERLAKU	34
2. IK-2 JUMLAH DOKUMEN PENGELOLAAN BMN SESUI ATURAN YANG BERLAKU	25
3. IK-3 JUMLAH DOKUMEN PENATAUSAHAAN KEPEGAWAIAN UPT	26
4. IK-4 JUMLAH DOKUMEN KEUANGAN UPT	27
SASARAN 4. NILAI KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA SCORE)	31
1. IK-1 NILAI IKPA SATKER DARI KEMENTERIAN KEUANGAN	31
 B. KINERJA LAINNYA	32
1. KOORDINASI PENGGUNAAN FREKUENSI RADIO DI KAWASAN PERBATASAN	32
2. IFAS-FEST (INNOVATIONS OF FREQUENCY AND STANDARDIZATION FESTIVAL) 2019	32
3. KINERJA SDM & PRESTASI PEGAWAI 2019	33
 BAB IV PENUTUP	37
DOKUMENTASI KEGIATAN	39

LAPORAN KINERJA 2019

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos Dan Informatika
Kementerian Komunikasi dan Informatika

BAB I PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Spektrum Frekuensi Radio merupakan sumber daya alam yang terbatas sama seperti sumber daya alam yang ada di tanah dan juga air, kalau tidak dimanfaatkan dengan benar bisa merugikan warga negara. Karena terbatas maka harus dimanfaatkan untuk kepentingan negara sebagai mana diamanatkan dalam UUD 45 pasal 33 ayat 2 yaitu Sumber daya alam terdiri dari tanah, air, udara dan semua yang terkandung di dalamnya harus dijaga dan dilindungi oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Dengan seiring perkembangan teknologi informatika, spektrum frekuensi radio makin banyak dipergunakan untuk keperluan sehari-hari. Agar pemanfaatan frekuensi radio tertib, teratur dan efisien (tidak boros) dan untuk mencegah timbulnya gangguan (interferensi), karena propagasi gelombang radio merambat tanpa mengenal batas wilayah/negara, maka pemanfaatan frekuensi radio perlu diatur.

Dalam hal pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio, pemerintah mendelegasikan kepada Direktorat Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai lembaga negara yang melaksanakan pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 36 tahun 1999 tentang Telekomunikasi.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) di daerah mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah Kalimantan Barat.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak adalah untuk mengukur kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dikaitkan dengan visi dan misi yang diemban, serta untuk mengetahui dampak positif maupun negatif atas kebijakan yang diambil.

Melalui laporan akuntabilitas dapat diambil langkah-langkah korektif terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga untuk memadukan kegiatan-kegiatan utama dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang.

B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Tugas, fungsi, dan struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 2 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio sebagaimana diatur dalam Bab I dan Bab II.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program;
- b. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
- c. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap pengguna spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika;
- d. Pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
- e. Penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio;
- f. Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio;
- g. Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- h. Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
- i. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Struktur organisasi Balai Monitor SFR Kelas II Pontianak terdiri dari :

1. Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga

Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat.

2. Seksi Pemantauan dan Penertiban

Seksi Pemantauan dan Penertiban mempunyai tugas melakukan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pemantauan, penertiban, penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika, pengukuran serta validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio.

3. Seksi Sarana dan Pelayanan

Seksi Sarana dan Pelayanan mempunyai tugas melakukan penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi, pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio, pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum, pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor spektrum frekuensi radio, serta pelaksanaan ujian amatir radio.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing masing sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019

Gambar Struktur Organisasi Balai Monitor SFR Kelas II Pontianak



C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS

Secara geografis wilayah Kalimantan Barat terletak di bagian barat Pulau Kalimantan atau di antara garis 2°08 LU dan 3°05 LS serta di antara 108°0 BT dan 114°10 BT pada peta bumi, dilalui oleh garis Khatulistiwa (garis lintang 0°) tepatnya di atas Kota Pontianak. Luas wilayah Provinsi Kalimantan Barat 146.807 km² (lebih luas dari pada Pulau Jawa : 128.297 km²) terdiri dari 2 kota dan 12 kabupaten, yaitu : Kota Pontianak, Kota Singkawang, Kabupaten Kubu Raya, Kabupaten Mempawah, Kabupaten Bengkayang, Kabupaten Sambas, Kabupaten Sanggau, Kabupaten Sekadau, Kabupaten Sintang, Kabupaten Ketapang, Kabupaten Kayong Utara, Kabupaten Melawi, Kabupaten Landak dan Kabupaten Kapuas Hulu. Selain itu wilayah Kalimantan Barat termasuk salah satu propinsi di Indonesia yang berbatasan darat langsung dengan Malaysia, yaitu dengan Negara Bagian Serawak, Malaysia Timur. Sebelah utara Kalimantan Barat terdapat lima kabupaten yang berbatasan langsung dengan Malaysia (Serawak, Malaysia Timur) yaitu : Kabupaten Sambas, Kabupaten Sanggau, Kab. Bengkayang, Kabupaten Sintang dan Kabupaten Kapuas Hulu. Batas daratan tersebut membujur sepanjang Tanjung Datuk Kab. Sambas hingga Kab. Kapuas Hulu. Kelima kabupaten tersebut membentuk perbatasan darat langsung dengan Serawak Malaysia Timur membentang sepanjang ± 850 km.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kominfo Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio, tugas fungsi Balmon Kelas II Pontianak disamping melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap frekuensi radio juga melakukan pengawasan dan dan pengendalian terhadap perangkat telekomunikasi, sehubungan dengan hal tersebut Balmon Kelas II Pontianak dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi di lapangan dihadapkan dengan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Regulasi penggunaan spektrum yang belum komprehensif menampung perkembangan teknologi maupun bisnis telekomunikasi di Indonesia;
2. Implementasi regulasi spektrum yang belum optimal;
3. Permasalahan terkait kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), permasalahan infrastruktur di perbatasan;
4. Permasalahan terkait keselamatan maritim dan penerbangan;
5. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai perangkat telekomunikasi yang digunakan; dan
6. Banyaknya penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan teknis atau belum memiliki Izin Stasiun Radio (ISR).

D. SISTEMATIKA PELAPORAN

Penyusunan Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang lingkup Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak meliputi :

1. Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi;
2. Perencanaan kinerja berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
3. Akuntabilitas kinerja yang berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran;
4. Penutup berisikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

LAPORAN KINERJA 2019

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos Dan Informatika
Kementerian Komunikasi dan Informatika

BAB II PERJANJIAN KINERJA



BAB II PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2015-2019

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya rencana strategis tahun 2015-2019 yang disusun oleh Direktorat Jenderal SDPPI, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian-pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan. Berdasarkan situasi dan mandat perundangan ini serta arah kebijakan pembangunan nasional dibidang konektivitas.

B. SASARAN PROGRAM

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya program Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika pada periode 2015-2019 yang telah disusun dan sasaran Program yang akan dicapai .

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak memiliki peran dalam mencapai beberapa target indikator kinerja. Sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja Ditjen SDPPI tahun 2019 dapat disajikan pada tabel berikut :

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
1.	Persentase kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	1.	Persentase (%) observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di kab/kota	80%
		2.	Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable	12
		3.	Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio FM dan TV) yang terukur	35%
		4.	Persentase (%) tindak lanjut penggunaan frekuensi ilegal	50%
		5.	Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	85%
		6.	Pelaksanaan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi	1
		7.	Persentase (%) pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR	85%

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



2.	Persentase pemenuhan pelayanan publik SFR dan perangkat serta penanganan BHP Frekuensi Radio	1.	Persentase (%) penyelesaian aduan/klaim dan konsultasi yang diselesaikan	100%
		2.	Persentase (%) pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis perizinan frekuensi radio yang dilaksanakan UPT	100%
		3.	Jumlah laporan pendampingan KPKNL atas Waba yang telah dilimpahkan	4
		4.	Jumlah laporan penanganan Waba untuk pencegahan dan pengurangan Waba berpiutang	12
		5.	Persentase (%) Terlaksananya UNAR	100%
3.	Persentase layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	1.	Jumlah dokumen perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku	1
		2.	Jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku	1
		3.	Jumlah dokumen penatausahaan kepegawaian UPT	1
		4.	Jumlah dokumen keuangan UPT	1
4.	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)	1.	Nilai IKPA satker dari Kementerian Keuangan	94

Jumlah anggaran yang tersedia untuk mendukung kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak pada tahun 2019 sebelum revisi adalah sebesar Rp. 7.826.929.000,- dan setelah revisi menjadi Rp. 8.208.099.000,- yang sebagian besar bersumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

LAPORAN KINERJA 2019

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos Dan Informatika
Kementerian Komunikasi dan Informatika

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, LAKIN 2019 memiliki fokus utama mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran program yang ingin dicapai oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Secara lengkap capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika tahun 2019 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian
1.	Persentase kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	1. Persentase (%) observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di kab/kota	80%	110,18%
		2. Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable	12	12
		3. Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio FM dan TV) yang terukur	35%	67,42%
		4. Persentase (%) tindak lanjut penggunaan frekuensi ilegal	50%	100%
		5. Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	85%	100%
		6. Pelaksanaan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi	1	1
		7. Persentase (%) pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR	85%	91,85%
2.	Persentase pemenuhan pelayanan publik SFR dan perangkat serta penanganan BHP Frekuensi Radio	1. Persentase (%) penyelesaian aduan/klaim dan konsultasi yang diselesaikan	100%	100%
		2. Persentase (%) pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis perizinan frekuensi radio yang dilaksanakan UPT	100%	100%
		3. Jumlah laporan pendampingan KPKNL atas Waba yang telah dilimpahkan	4	4
		4. Jumlah laporan penanganan Waba untuk pencegahan dan pengurangan Waba berpiutang	12	12
		5. Persentase (%) Terlaksananya UNAR	100%	100%

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



3.	Persentase layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	1.	Jumlah dokumen perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku	1	1
		2.	Jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku	1	1
		3.	Jumlah dokumen penatausahaan kepegawaian UPT	1	1
		4.	Jumlah dokumen keuangan UPT	1	1
4.	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)	1.	Nilai IKPA satker dari Kementerian Keuangan	94	94.20

SASARAN 1. PERSENTASE KEPATUHAN PENGGUNA FREKUENSI RADIO DI WILAYAH KERJA UPT

1. IK-1 PERSENTASE (%) OBSERVASI 22 PITA FREKUENSI DAN MONITORING FREKUENSI BERDASARKAN ISR DI KAB/KOTA

Indikator Kinerja **Persentase (%) observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di kab/kota** memiliki target sebesar 80%. Pada tahun 2019, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak merencanakan pelaksanaan monitoring spektrum frekuensi radio sebanyak 19 kali di 14 wilayah kota/kabupaten Propinsi Kalimantan Barat dengan capaian kinerja 110,18% dari yang ditargetkan pada perjanjian kinerja tahun 2019 sebesar 80%, dari 29 kali pelaksanaan kegiatan tersebut telah termonitor okupansi pendudukan 22 subservice, pelacakan penggunaan frekuensi ilegal dan pendataan standarisasi perangkat telekomunikasi di 14 kabupaten/kota dari 14 kabupaten/kota yang ada di Prov. Kalimantan Barat. Dengan demikian Indikator Kinerja persentase (%) observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di kab/kota melebihi target yaitu 110,18% dari 80% yang ditargetkan.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaiannya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Persentase kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	Persentase (%) observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di kab/kota	80%	110,18%	137,73%

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



Dari capaian indikator kinerja persentase (%)observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di kab/kota yang telah dilaksanakan dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel Hasil Wilayah Kabupaten/Kota Termonitor

No	Wilayah	Dinas Frekuensi Termonitor											
		Amatir		Penerbangan		Konsesi		Radio Siaran		TV		Seluler	
		legal	ilegal	legal	ilegal	legal	ilegal	legal	ilegal	legal	ilegal	legal	ilegal
1	Kota Pontianak	28	-	224	-	64	6	90	-	103	-	336	-
2	Kota Singkawang	-	-	6	-	11	-	8	3	2	-	23	-
3	Kabupaten Kubu Raya	124	-	698	-	534	4	386	-	192	-	852	-
4	Kabupaten Mempawah	-	-	2	-	2	-	16	-	1	-	6	-
5	Kabupaten Landak	-	-	18	-	35	-	40	-	1	-	31	-
6	Kabupaten Sambas	-	-	1	-	7	-	12	-	4	-	26	-
7	Kabupaten Sanggau	-	-	21	-	10	-	57	-	15	-	68	-
8	Kabupaten Sintang	-	-	3	-	4	-	4	-	2	-	27	-
9	Kabupaten Kapuas Hulu	-	-	7	-	13	-	34	-	2	-	21	-
10	Kabupaten Kayong Utara	-	-	19	-	12	-	39	-	2	-	28	-
11	Kabupaten Ketapang	-	-	18	-	65	-	16	-	1	-	34	-
12	Kabupaten Melawi	-	-	1	-	3	-	3	-	2	-	22	-
13	Kabupaten Bengkayang	-	-	6	-	14	-	22	-	4	-	26	-
14	Kabupaten Sekadau	-	-	21	-	11	-	44	-	3	-	33	-

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa dari 14 kabupaten/kota di wilayah Kalimantan Barat telah termonitor pada 22 pita frekuensi yang harus dimonitor.

Berdasarkan penjelasan diatas, disimpulkan bahwa capaian untuk Indikator Kinerja “Persentase (%) observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di kab/kota” yang ditargetkan mencapai 80% secara akumulasi sampai dengan Desember 2019 telah tercapai 110,18% sedangkan target indikator kinerja yaitu 80% sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 137,73%.

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



2. IK-2 JUMLAH LAPORAN MONITORING FREKUENSI RADIO DARI SETIAP STASIUN SMFR TETAP DAN TRANSPORTABLE

Indikator Kinerja **Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable** memiliki target sebanyak 12 laporan. Sepanjang tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah membuat 12 laporan dimulai dari Bulan April s.d Desember 2019. Dengan demikian Indikator Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable telah tercapai 100%.

3. IK-3 PERSENTASE (%) STASIUN RADIO PENYIARAN (RADIO FM DAN TV) YANG TERUKUR

Indikator Kinerja **Persentase (%) Stasiun Radio Penyiaran (Radio FM dan TV) yang terukur** memiliki target sebesar 35%. Sepanjang tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melaksanakan pengukuran parameter teknis frekuensi radio di wilayah Kalimantan Barat sejumlah 68 stasiun dari 93 stasiun yang sesuai ISR. dengan demikian Indikator Kinerja Stasiun Radio Siaran (Radio dan TV) yang terukur sesuai ISR telah tercapai melebihi target yaitu 67,42% dari 35% yang ditargetkan.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Persentase kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	Persentase (%) Stasiun Radio Penyiaran (radio FM dan TV) yang terukur	35%	67,42%	192,62%

Dari capaian indikator kinerja persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio FM dan TV) yang telah dilaksanakan dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel Hasil Pengukuran Stasiun Radio Siaran dan TV Siaran di Wilayah Kalimantan Barat

No	Wilayah Kab/Kota	Jumlah ISR Broadcasting	Jumlah ISR Broadcasting Terukur		Persentase
			Radio Siaran FM	TV	
1	Kota Pontianak	41	18	23	100%
2	Kota Singkawang	11	10	1	100%
3	Kabupaten Kubu Raya	3	3	0	100%
4	Kabupaten Mempawah	1	0	0	0%
5	Kabupaten Landak	1	1	0	100%
6	Kabupaten Sambas	5	0	0	0%
7	Kabupaten Sanggau	6	0	0	0%

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



8	Kabupaten Sintang	6	3	0	50%
9	Kabupaten Kapuas Hulu	5	0	0	0%
10	Kabupaten Kayong Utara	1	0	0	0%
11	Kabupaten Ketapang	5	3	0	60%
12	Kabupaten Melawi	4	3	0	75%
13	Kabupaten Bengkayang	3	1	2	100%
14	Kabupaten Sekadau	1	0	0	0%
Total ISR Terukur		93	42	26	73%

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa jumlah stasiun radio (radio FM dan TV) yang terukur sejumlah 68 dari 14 kabupaten/kota di wilayah Kalimantan Barat.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2019, indikator “Persentase (%) Stasiun Radio Penyiaran (Radio FM dan TV) yang terukur sesuai dengan data ISR” telah menyelesaikan 67,42% dari target 35%, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai melebihi target yaitu 192,62%.

4. IK-4 PERSENTASE (%) TINDAK LANJUT PENGGUNAAN FREKUENSI ILEGAL

Indikator Kinerja Persentase (%) Tindak lanjut penggunaan frekuensi ilegal memiliki target realisasi sebesar 50 %. Sepanjang tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melaksanakan observasi dan monitoring sebanyak 4.633 frekuensi yang termonitor di antaranya 13 frekuensi ilegal dan sudah ditindaklanjuti sebanyak 9 Frekuensi, berdasarkan data capaian yang dilaporkan dapat diketahui indikator kinerja persentase (%) kepatuhan penggunaan frekuensi radio di wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah tercapai 69.23% dari 50% yang di targetkan, sehingga persentasi pencapaian indikator kinerja adalah 138.46%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Persentase kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	Persentase (%) tindak lanjut penggunaan frekuensi ilegal	50%	69.23%	138.46%

Selain itu Sepanjang tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak juga melaksanakan kegiatan penertiban frekuensi radio sejumlah 5 (lima) kali dari 2 (dua) kali yang ditargetkan di wilayah Kalimantan Barat yaitu 2 kali kota Pontianak, Kota Singkawang, Kabupaten Kubu Raya dan Kabupaten. Dari kegiatan tersebut terdapat hasil penertiban yang merupakan gabungan hasil dari kegiatan observasi dan monitoring dan kegiatan Inspeksi Validasi Data ISR.

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



Tabel hasil Penertiban Frekuensi Radio di Wilayah Kalimantan Barat

Wilayah Kab/Kota	Jumlah TO	Hasil Operasi		Tindak Lanjut			Keterangan
		Peringatan	Diamankan	Pengurusan Izin	Dismantle/ Tidak Menggunakan lagi	Proses Hukum	
Kota Pontianak	9	1	8	9	0	0	
Kabupaten Kubu Raya	1	0	1	1	0	0	
Kota Pontianak	41	2	39	37	4	0	
Kota Singkawang	0	0	0	0	0	0	
Kabupaten Ketapang	19	7	12	12	7	0	

Tabel Hasil Tindak Lanjut Hasil Penertiban di Wilayah Kalimantan Barat

No	Jumlah Hasil Operasi	Tindak Lanjut				Keterangan
		Pengurusan izin	Dismantle/Tidak Menggunakan lagi	Proses Hukum		
				SP3	P21	
1	88	77	11	0	0	

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa pelaksanaan monitoring dan penertiban frekuensi radio dan tindak lanjut hasil penertiban telah dilaksanakan yaitu 5 kali penertiban penggunaan frekuensi radio dan 1 kali tindak lanjut hasil penertiban dengan hasil penertiban telah ditindak lanjut dengan pengurusan izin sebanyak 77 frekuensi dan 11 Off Air tidak atau menggunakan lagi. Untuk pencapaian Indikator Kinerja Persentase (%) Tindak lanjut penggunaan frekuensi ilegal seluruhnya yaitu kegiatan Observasi dan monitoring sebanyak 13 frekuensi dan penertiban Frekuensi radio sebanyak 88 di wilayah Kalimantan Barat yaitu 101 ilegal dan yang ditindaklanjuti sebanyak 97, Sehingga pencapaian Indikator Kinerja Persentase (%) Tindak lanjut penggunaan frekuensi ilegal adalah 192.07%

5. IK-5 PERSENTASE (%) BERFUNGSI PERANGKAT PENDUKUNG SMFR DAN ALAT MONITOR/UKUR DI UPT

Indikator Kinerja Persentase (%) Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur memiliki target realisasi sebesar 85%. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2019 sebesar 100%, sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 117,65%.

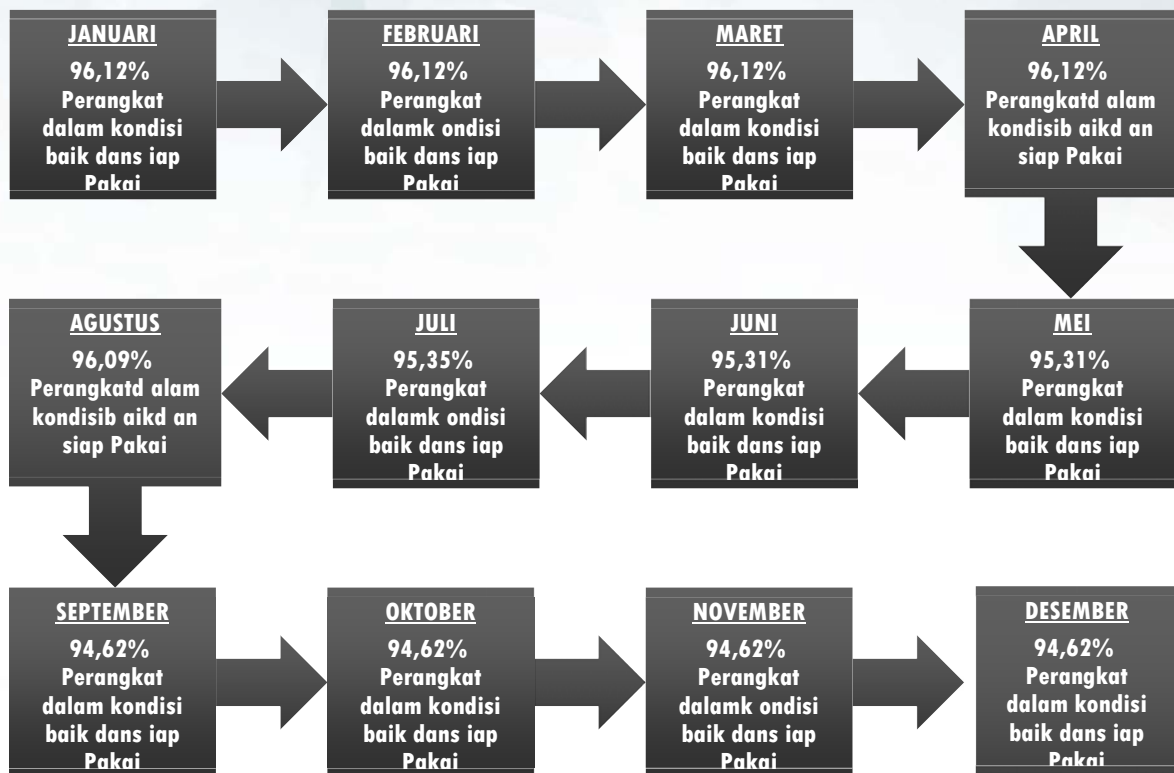
Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Persentase kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	Persentase (%) Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur di UPT	85%	100%	117,65%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dirinci hasil kegiatan sebagai berikut :

Siklus Status Kondisi Perangkat Pendukung SMFR dan alat monitor/ukur balmon Pontianak di Tahun 2019



Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator “Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur di UPT” telah terjadwal dan dilaksanakan sesuai jadwal, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai (117,65%).

6. IK-6 PELAKSANAAN MONITORING DAN PENERTIBAN PERANGKAT TELEKOMUNIKASI

Indikator Kinerja Pelaksanaan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi memiliki target 1 kegiatan, sepanjang tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melaksanakan penertiban frekuensi radio sejumlah 5 kali di wilayah Kalimantan Barat yaitu di bulan April, Mei, Agustus, Oktober dan Nopember 2019. Dengan demikian Indikator Kinerja Pelaksanaan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi telah tercapai 100% dari 100% yang ditargetkan. Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Persentase kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	Pelaksanaan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi	1	1	100%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dirinci hasil kegiatan sebagai berikut :

Tabel Pelaksanaan Monitoring dan Penertiban Perangkat Telekomunikasi

NO	LEGALITAS	BULAN					TOTAL	%
		April	Mei	Agustus	Oktober	November		
1	LEGAL	10	11	3	-	22	46	81
2	ILEGAL	-	-	-	11	-	11	19
	JUMLAH	10	11	1	11	22	57	100

Tabel Hasil Tindak Lanjut Hasil Penertiban Perangkat Telekomunikasi di Wilayah Kalimantan Barat

No	Jumlah Hasil Operasi	Tindak Lanjut				Keterangan
		Pembuktian Sertifikat	diamankan	Proses Hukum		
				SP3	P21	
1	11	9	2	0	0	

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa pelaksanaan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi dilaksanakan 5 kali dari 1 kali target, dimana proses penertiban dari 11 perangkat yang ilegal setelah diundang klarifikasi bisa membuktikan sertifikat sehingga yang ilegal menjadi 2 perangkat yang diamankan.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2019, indikator “Pelaksanaan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi” telah diselesaikan 100% dari target 1 kegiatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 100%.

7. IK-7 PERSENTASE (%) PELAKSANAAN INSPEKSI SEBAGAI TINDAK LANJUT VALIDASI DATA ISR

Indikator Kinerja Persentase (%) Pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi Data ISR memiliki target realisasi sebesar 85%, sepanjang tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melaksanakan inspeksi data frekuensi radio sebanyak 15 kali di wilayah Kalimantan Barat dengan hasil yang diperoleh sejumlah 1.443 data stasiun radio yang sesuai ISR dari 1.571 data stasiun Radio yang menjadi sample inspeksi untuk total populasi ISR sejumlah 9.477 yang ada wilayah Provinsi Kalimantan Barat, dengan demikian Indikator Kinerja persentase (%) Pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi Data ISR telah tercapai 91,85 % dari 85 % yang ditargetkan.

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Persentase kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	Persentase (%) pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR	85%	91,85%	108,06%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dirinci hasil kegiatan sebagai berikut :

Tabel Hasil Inspeksi Data Frekuensi Radio Tahun 2019

No	Penyelenggara	Jumlah Stasiun Radio		Total Stasiun Radio	Keterangan
		Legal	Tidak Sesuai ISR		
1	PT. Telkom	78	22	100	78,00%
2	PT. Indosat	544	0	544	100,00%
3	PT. XL Axiata	76	78	154	49,35%
4	PT. Telkomsel	413	23	436	94,72%
5	PT. Smartfren	42	0	42	100,00%
6	PT. Hutchinson 3 Indonesia	260	2	262	99,24%
7	NDTBD – TV/RADIO SIARAN	20	3	23	86,96
8	DTBD / KONSESI	10	0	10	100,00%

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2019, indikator “Persentase (%) Kesesuaian Data Hasil Inspeksi dengan Data ISR” telah diselesaikan 91.85% dari target 85%, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai melebihi target yaitu 108.06%.

SASARAN 2. PERSENTASE PEMENUHAN PELAYANAN PUBLIK SFR DAN PERANGKAT SERTA PENANGANAN BHP FREKUENSI RADIO

1. IK-1 PERSENTASE (%) JUMLAH ADUAN/KLAIM YANG DISELESAIKAN

Indikator Kinerja Persentase (%) Jumlah aduan/klaim yang diselesaikan memiliki target realisasi sebesar 100 %. Pada tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak mendapat aduan/klaim dari masyarakat pengguna frekuensi ilegal sejumlah 9 aduan, dari 9 aduan tersebut telah tertangani dengan hasil clear.

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Persentase kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	Persentase (%)Jumlah aduan/klaim yang diselesaikan	100%	100%	100%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dirinci hasil kegiatan sebagai berikut :

Tabel Pelaksanaan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio

NO	BULAN	KEGIATAN	HASIL
1	Februari	Penanganan Gangguan Frekuensi PT. Mediacitra Indosiar (MCI) Kota Pontianak	- Berdasarkan hasil monitoring dan pengukuran ditemukan adanya penggunaan perangkat radio BWA 2,4 GHz yang beroperasi pada frekuensi 2552 MHz berlokasi disekitar Jl. Gajahmada dan Jl. Tanjungpura kota Pontianak - Dilakukan tindakan peringatan kepada pemilik perangkat untuk mengubah setting perangkat radionya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. - Setelah setting ulang perangkat dilakukan di frekuensi yang sesuai, sinyal frekuensi Satelit Indostar-2 yang digunakan PT. Mediacitra Indostar kembali normal. - Gangguan dapat diselesaikan.
2	Februari	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio PT. PLN (Persero) Area Pontianak	- PT. PLN (PERSERO) Area Pontianak menggunakan frekuensi radio HT/MU yang tidak sesuai dengan ISR: yaitu TX 161.4450 MHz (frek ISR: TX 161.4250 MHz) bergeser 20 kHz, mengalami gangguan pada frekuensi RX 165.675 MHz (Sesuai ISR) dengan bentuk gangguan berupa suara yang diterima oleh perangkat stasiun bergerak (HT/MU) Sekitar Jl. Jendral A. Yani II Pontianak. - Tim Balmon Pontianak memberikan peringatan kepada PT. PLN (Persero) untuk setting ulang frek TX unit HT/MU sesuai ISR - Di lokasi sekitar gangguan tim balmon pontianak menemukan adanya penggunaan frekuensi 135.500 MHz (illegal) dari perangkat radio STL tidak standar milik stasiun radio siaran FM PT. Radio Swara Mas Mujahidin frek 105.8 MHz (legal), perangkat ini memancarkan frekuensi sporius pada frekuensi 135.750 MHz - Menghentikan aktifitas perangkat radio STL dan mewajibkan penanggung jawab perangkat radio STL untuk mengurus ISR sesuai ketentuan yang berlaku
3	Maret	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio MW Link PT. Telekomunikasi Indonesia di Kab. Ketapang, Prov. Kalimantan Barat	- MW Link Site KTP005_Pesaguan to KTP_038_Pasir Sisik, ODU 1-2; 3-4; dan 7-8 mengalami gangguan sesaat karen aktifitas trial dan error dari upgrade perangkat radio MW ling site KTP006_Pesaguan milik PT. Indosat pada tanggal 18 maret 2019. - MW Lik site KTP005_Pesaguan to KTP_038_Pasisir Sisik ODU 5;6 mengalami gangguan dari MW Link Site KTP_038_Pasisir Sisik to KTP246_WHW Alumina refinery CRP (memiliki ISR) - Menyarankan kepada PT. Telekomunikasi Indonesia untuk melakukan perubahan data ISR dan data faktual Frekuensi Radio MW Link Site KTP038_Pasisir Sisik to KTP246_WHW Alumina_Refinery CRP agar radio MW Link site KTP005 to KTP038 dapat digunakan kembali
4	April	Penanganan Gangguan Interferensi Radar Cuaca Stasiun Meteorologi Supadio, Kalimantan Barat	- Pengguna BWA (pengganggu) menggunakan frekuensi tidak sesuai peruntukanya. Mengakibatkan gangguan terhadap pengguna berlisensi (Radar Cuaca BMKG) - Memperingati pemilik stasiun untuk melakukan setting ulang perangkat ke kanal frekuensi yang sesuai ketentuan. - Gangguan dapat diselesaikan
5	Mei	Penanganan Gangguan Interferensi Radar Cuaca Stasiun Meteorologi Supadio, Kalimantan Barat	- Perangkat Access Point PT Virtual Jaringan Nasional beroperasi pada frekuensi 5615 MHz dengan azimuth 50 derajat mengganggu penerimaan citra radar cuaca BMKG - Melakukan penghentian aktifitas stasiun radio pengganggu, dan menyita perangkat pengganggu. - Gangguan dapat diselesaikan

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



6	Juni	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Komunikasi Penerbangan 124,2 MHz LPPNPI (Airnav) - UPNP ATC Bandara Tebelian, Kab Sintang	- Perangkat pemancar radio FM Milik PT. Radio Bimareksa Dirgantara dengan frekuensi 103,7 MHz, turut menimbulkan spurious emisi pada pita penerbangan yaitu pada frekuensi 124,2 MHz. - Melakukan penghentian aktifitas stasiun radio dan melakukan penyegelan perangkat pengganggu. - Gangguan dapat diselesaikan
7	Juli	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio PT. Wana Subur Lestari di Kab. Kubu Raya	- Sumber gangguan diperkirakan berasal dari wilayah sekitar Pulau Limbung - Sumber gangguan tidak dapat dijangkau dikarenakan pada saat kegiatan moda akomodasi yang digunakan (speedboat) tidak mendukung untuk medan disekitar sumber gangguan (membutuhkan kendaraan darat). - Solusi yang diberikan dari gangguan ini adalah pengajuan permohonan aplikasi tambahan untuk frekuensi yang baru dengan perangat lain yang memang akan ditambahkan terkait ISR PT. WSL.
8	Agustus	Penanganan Gangguan Interferensi Radar Cuaca Stasiun Meteorologi Supadio, Kalimantan Barat	- Perangkat Access Point PT. Aplikanusa Lintasarta beroperasi tanpa stasiun lawan, sehingga menimbulkan pancaran frekuensi acak (running auto scan) pada frekuensi 5150 s.d. 5850 MHz secara terus menerus dengan BW 20 MHz dan mengganggu penerimaan citra radar cuaca BMKG - Melakukan penghentian aktifitas stasiun radio pengganggu, dan menyita perangkat. - Gangguan dapat diselesaikan
9	Agustus	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio PT. Telkomsel (MW Link Sosok-Tamiang Taba	- Melakukan monitoring di wilayah gangguan - Sumber gangguan berasal dari transmisi MW Link PT. Multireka (rekanan PT. Telkom) dengan frekuensi TX 7603 MHz/RX 7442 MHz - Lokasi pengganggu sama dengan lokasi stasiun terganggu (terpasang pada tower BTS yang sama) - Membuat Berita Acara (BA) Penghentian aktivitas atas perangkat MW Link pengganggu - Membuat Berita Acara Komitmen untuk mengikat komitmen agar MW link tersebut memancar sebelum memiliki ISR - Melakukan penghentian aktivitas perangkat MW link pengganggu dengan didokumentasikan - gangguan dapat diselesaikan

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa penanganan aduan/klaim gangguan frekuensi yang masuk sejumlah 9 aduan/klaim telah ditangani dengan hasil clear.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2019, indikator “Persentase (%)Jumlah aduan/klaim yang diselesaikan” telah diselesaikan 100% dari target 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai yaitu 100%.

2. IK-2 PERSENTASE (%) PELAKSANAAN SOSIALISASI DAN BIMBINGAN TEKNIS PERIZINAN FREKUENSI RADIO YANG DILAKSANAKAN UPT

Indikator Kinerja Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Perizinan Frekuensi Radio yang dilaksanakan UPT memiliki target realisasi sebesar 100%. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2019 sebesar 100%, sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Persentase pemenuhan pelayanan publik SFR dan perangkat serta penanganan BHP frekuensi radio	Persentase (%) pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis perizinan frekuensi radio yang dilaksanakan UPT	100%	100%	100%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dirinci hasil kegiatan sebagai berikut :
Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator “Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Perizinan Frekuensi Radio yang dilaksanakan UPT” telah dilaksanakan 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai yaitu 100%.

3. IK-3 JUMLAH LAPORAN PENDAMPINGAN KPKNL ATAS WABA YANG TELAH DILIMPALKAN

Indikator Kinerja Jumlah laporan pendampingan KPKNL atas WABA yang telah dilimpahkan memiliki target laporan sebanyak 4 laporan dalam tahun 2019. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2019 sebanyak 4 laporan sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Persentase pemenuhan pelayanan publik SFR dan perangkat serta penanganan BHP frekuensi radio	Jumlah laporan pendampingan KPKNL atas WABA yang telah dilimpahkan	4	4	100%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dikami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut :

**Tabel Pelaksanaan Pendampingan Pengurusan
Penyelesaian Piutang BHP Frekuensi Radio**

No	Pelaksanaan	Lokasi Pelaksanaan	Jumlah WABA	Hasil	Keterangan
1	09 Mei 2019	Kota Pontianak	3	Terbayar : 0	PSBDT = 3
2	22-24 Oktober 2019	Kota Singkawang/Bengkayang	1	Terbayar : 1	PSBDT = 0

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2019, indikator “Jumlah laporan pendampingan KPKNL atas WABA yang telah dilimpahkan” telah dilaporkan sebanyak 4 laporan, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 100%.

4. IK-4 JUMLAH LAPORAN PENANGANAN WABA UNTUK PENCEGAHAN DAN PENGURANGAN WABA BERPIUTANG

Indikator Kinerja Laporan penanganan WABA untuk pencegahan dan oengurangan WABA berpiutang memiliki target sebanyak 12 laporan. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2019 adalah 12 laporan, sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Persentase pemenuhan pelayanan publik SFR dan perangkat serta penanganan BHP frekuensi radio	Jumlah laporan penanganan WABA untuk pencegahan dan pengurangan WABA berpiutang	12	12	100%

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2019, indikator “Laporan penanganan WABA untuk pencegahan dan oengurangan WABA berpiutang” telah dilaporkan sebanyak 12 laporan, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 100%.

5. IK-5 PERSENTASE (%) TERLAKSANANYA UNAR

Indikator Kinerja Persentase (%) Terlaksananya UNAR memiliki target realisasi sebesar 100%. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2019 sebesar 100%, sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Persentase pemenuhan pelayanan publik SFR dan perangkat serta penanganan BHP frekuensi radio	Persentase (%) Terlaksananya UNAR	100%	100%	100%

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dikami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut :

Tabel Pelaksanaan UNAR di Kalimantan Barat

No	Tempat	Jumlah Peserta UNAR					
		Jumlah Pendaftar			Jumlah Kelulusan		
		YD	YC	YB	YD	YC	YB
1	Kubu Raya	96	20	5	75	16	4
2	Kota Pontianak	46	15	5	42	15	5

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2019, indikator “Persentase (%) Pelaksanaan UNAR” telah dilaksanakan sesuai program kerja tahun anggaran 2019, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 100%.

SASARAN 3. PERSENTASE LAYANAN ADMINISTRASI YANG DILAKSANAKAN SESUAI DENGAN PERENCANAAN

Dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio di wilayah Kalimantan Barat yang merupakan tugas dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak, maka dibutuhkan layanan administrasi sehingga tercapai target yang telah direncanakan. Salah satu layanan administrasi adalah ketatausahaan yang meliputi administrasi pengagendaaan surat masuk dan surat keluar yang berasal dari lingkungan Kementerian Kominfo, Ditjen SDPPI dan jajaran Pemerintah Propinsi Kalimantan Barat, Jajaran Pemerintah Kabupaten/Kota di Wilayah Propinsi Kalimantan Barat serta para Penyelenggara/pengguna Spektrum Frekuensi Radio.

- Surat masuk selama periode bulan Januari sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebanyak 457 surat;
- Surat keluar selama periode bulan Januari 2019 sampai dengan Desember 2019 sebanyak 746 surat; dan
- Surat Perintah Tugas sebanyak 303 surat.

1. IK-1 JUMLAH DOKUMEN PERENCANAAN PROGRAM KERJA DAN ANGGARAN DAN PELAPORAN KINERJA SESUAI ATURAN YANG BERLAKU

Indikator Kinerja Jumlah dokumen perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku memiliki target sebanyak 1 laporan di tahun 2020. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2019 adalah sebesar 1 laporan, sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Persentase layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	Jumlah dokumen perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku	1	1	100%

Pada tahun 2019 jumlah anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak sebesar Rp. 8.208.099.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni dan PNBP. Adapun rincian program kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak adalah :

No.	Kode Output	Uraian	Volume	Pagu
1	024	Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan Penertiban Pemanfaatan Sumber Daya Pos dan Informatika, terdiri dari :	42 Kegiatan	Rp. 775.438.000,-
		1. Pemantauan Frekuensi Radio & Standar Perangkat Pos dan Informatika di Kabupaten/Kota Kalimantan Barat	19 Kegiatan	Rp. 272.810.000,-
		2. Penertiban Frekuensi Radio & Standar Perangkat Pos dan Informatika di Kabupaten/Kota Kalimantan Barat	2 Kegiatan	Rp. 86.680.000,-
		3. Inspeksi Dalam Rangka Validasi Data Izin Stasiun Radio di Kabupaten/Kota Kalimantan Barat	9 Kegiatan	Rp. 150.399.000,-
		4. Pengukuran Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota Kalimantan Barat	9 Kegiatan	Rp. 136.785.000,-
		5. Tindak Lanjut Hasil Penertiban	1 Kegiatan	Rp. 10.660.000,-
		6. Ujian Negara amatir Radio	2 Kegiatan	Rp. 118.104.000,-
2	061	Penyelesaian Penanganan Gangguan Frekuensi Radio di Balai Monitor, terdiri dari :	7 Kegiatan	Rp. 59.050.000,-
		1. Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Dalam Kota	3 Kegiatan	Rp. 17.730.000,-
		2. Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Luar Kota	2 Kegiatan	Rp. 41.320.000,-

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



3	078	Dukungan Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio, serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio di UPT Ditjen SDPPI, terdiri dari :	1 Layanan	Rp.2.040.663.000,-
		1. Standar Biaya Masukan Lainnya (SBML)		Rp. 678.000.000,-
		2. Dukungan Operasional Tugas Pokok dan Fungsi		Rp. 920.417.000,-
		3. Peningkatan Sarana dan Prasana Perkantoran		Rp. 190.300.000,-
		4. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengawasan		Rp. 251.946.000,-
4	951	Layanan Internal (Overhead)	1 Layanan	Rp. 400.441.000,-
		1. Kendaraan Bermotor		Rp. 311.000.000,-
		2. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		Rp. 65.338.000,-
		3. Perangkat Pengolah Data		Rp. 8.000.000,-
		4. Gedung/Bangunan		Rp. 18.000.000,-
5	994	Layanan Perkantoran	12 Layanan	Rp.4.932.508.000,-
		1. Gaji dan Tunjangan		Rp.2.854.551.000,-
		2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor		Rp.2.077.957.000,-

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator “Jumlah dokumen perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku” telah terlaksana sesuai target yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai 100%.

2. IK-2 JUMLAH DOKUMEN PENGELOLAAN BMN SESUAI ATURAN YANG BERLAKU

Indikator Kinerja Jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku memiliki target sebanyak 1 laporan di tahun 2020. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2019 adalah sebanyak 1 laporan, yaitu Laporan BMN Semester 1, 2 dan Tahunan, sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%. Kinerja Pengelolaan BMN diatas sudah termasuk didalamnya penyelesaian penghapusan BMN diantaranya :

1. Penjualan Peralatan dan Mesin 14 unit,
2. Penjualan Bongkaran Hasil Renovasi 1 Paket dan
3. Penjualan Peralatan dan Mesin 24 unit.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Persentase layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	Jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku	1	1	100%

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator “Jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku” telah terlaksana sesuai target yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai 100%.

3. IK-3 JUMLAH DOKUMEN PENATAUSAHAAN KEPEGAWAIAN UPT

Indikator Kinerja Jumlah dokumen penatausahaan kepegawaian UPT memiliki target sebanyak 1 laporan di tahun 2020. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2019 adalah sebesar 1 laporan, sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Persentase layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	Jumlah dokumen penatausahaan kepegawaian UPT	1	1	100%

Pada tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas II Pontianak memiliki sumber daya manusia sejumlah 26 Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 17 pegawai kontrak.

- Kenaikan Pangkat dan Gaji Berkala
Pada Tahun Anggaran 2019 terdapat 13 (tiga belas) pegawai Balai Monitor SFR kelas II Pontianak yang memperoleh Kenaikan Gaji Berkala (KGB) dan terdapat 4 (empat) pegawai yang memperoleh Kenaikan Pangkat (KP), adapun data nama pegawai yang memperoleh KGB dan KP adalah sebagai berikut :

Data Kenaikan Gaji Berkala (KGB) Pegawai Balmon Kelas II Pontianak

NO.	NAMA / NIP	GOL / RUANG	TMT	MASA KERJA
1	SYARIF MUHAMMAD FAISAL, A.Md NIP.19203052005021002	Penata Muda Tk I III/b	1 Feb 2019	12 Tahun 00 Bulan
2	ADE KURNIAWAN, S.T NIP. 198205072005021001	Penata III/c	1 Feb 2019	12 Tahun 00 Bulan
3	AGUS PURNAMA, S.T NIP. 198208142005021001	Penata Muda Tk I III/b	1 Feb 2019	12 Tahun 00 Bulan
4	SITI HAPSAH ROY, S.H, M.Si NIP.196201151991032001	Pembina IV/a	1 Maret 2019	28 Tahun 00 Bulan
5	ENDANG SUBIASTUTI, S.T NIP. 196809081994032003	Penata III/c	1 Maret 2019	20 Tahun 00 Bulan
6	HERMANTO, S.Kom NIP. 197109171992031003	Penata Tingkat I III/d	1 Maret 2019	22 Tahun 00 Bulan

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



7	BENNY BARASILA NIP.197409162006041001	Pengatur II/c	1 April 2019	13 Tahun 00 Bulan
8	SUBANDI ARIA PUTRA NIP.197506272009121001	Pengatur II/c	1 Mei 2019	15 Tahun 00 Bulan
9	SUNARDI NIP.197108161991031003	Penata Tingkat I III/d	1 Sept 2019	24 Tahun 00 Bulan
10	KIKI RATNA NOVIANSARI, S.T NIP. 198211052005022001	Penata III/c	1 Okt 2019	12 Tahun 00 Bulan
11	MUJIYO, S.Sos NIP.197210142007011002	Penata Muda Tk I III/b	1 Nop 2019	10 Tahun 00 Bulan
12	INDRA RACHMAN, S.E NIP.198306042009121004	Penata III/c	1 Des 2019	10 Tahun 00 Bulan
13	WAWAN KURNAWAN, A.Md NIP.198506222009121001	Penata Muda III/a	1 Des 2019	08 Tahun 00 Bulan

Data Kenaikan Pangkat (KP) Pegawai Balmon Kelas II Pontianak

NO	NAMA / NIP	URAIAN	TMT	MASA KERJA
1	MUHAMMAD ZAMHUR, S.E NIP. 198809052009121001	Penata Muda Tk I III/b	1 April 2019	07 Tahun 04 Bulan
2	AGUS PURNAMA, S.T NIP. 198208142005021001	Penata III/c	1 Okt 2019	12 Tahun 08 Bulan
3	ENDANG SUBIASTUTI, S.T NIP. 196809081994032003	Penata Tingkat I III/d	1 Okt 2019	20 Tahun 07 Bulan
4	KIKI RATNA NOVIANSARI, S.T NIP. 198211052005022001	Penata Tingkat I III/d	1 Okt 2019	12 Tahun 00 Bulan

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator “Jumlah dokumen penatausahaan kepegawaian UPT” telah terlaksana sesuai target yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai 100%.

4. IK-4 JUMLAH DOKUMEN KEUANGAN UPT

Indikator Kinerja Jumlah dokumen keuangan UPT memiliki target sebanyak 1 laporan di tahun 2020. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2019 adalah sebesar 1 laporan, sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%. Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Persentase layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	Jumlah dokumen keuangan UPT	1	1	100%

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



Pagu Anggaran tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak semula berjumlah sebesar Rp. 7.826.929.000,- namun setelah revisi menjadi sebesar Rp. 8.208.099.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 7.961.324.126,- atau 96,99%.

Rincian anggaran tersebut dirinci menurut sasarannya adalah sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

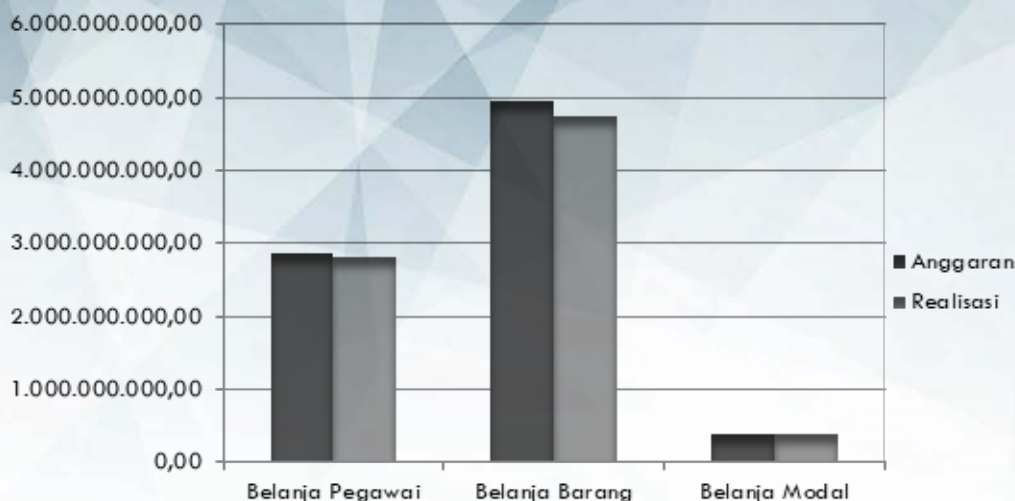
SASARAN	PAGU	REALISASI	PERSENTASE
SASARAN 1. Persentase kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	734.068.000	713.478.000	97.19%
SASARAN 2. Persentase pemenuhan pelayanan public SFR dan perangkat serta penanganan BHP frekuensi radio	343.736.000	258.754.250	75.27%
SASARAN 3. Persentase layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	7.130.295.000	6.989.091.876	98.02%
SASARAN 4. Nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA Score)	-	-	-
TOTAL	8.208.099.000	7.961.324.126	96,99%

Laporan Realisasi Anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar Rp. 7.961.324.126,- atau 96,99% dari pagu anggaran sebesar Rp. 8.208.099.000,- dengan rincian anggaran dan realisasi belanja sebagai berikut :

URAIAN	Periode 31 Desember 2019		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Belanja Pegawai	2.854.551.000	2.826.293.522	99,01
Belanja Barang	4.953.108.000	4.735.388.104	95,60
Belanja Modal	400.440.000	399.642.500	99,80
Total Belanja	8.208.099.000	7.961.324.126	96,99

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini :



Sedangkan realisasi belanja berdasarkan kegiatan untuk Tahun Anggaran 2019 sampai dengan periode 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

OUTPUT	TAHUN ANGGARAN 2019		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Layanan monitoring, pengukuran, validasi dan penertiban pemanfaatan sumberdaya pos dan Informatika Balmon Kelas II Pontianak	775.438.000	743.414.450	95,87
Layanan Penyelesaian Penanganan Gangguan Balmon Kelas II Pontianak	59.050.000	56.325.400	95,39
Dukungan layanan monitoring, pengukuran, validasi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio, serta penanganan gangguan frekuensi radio UPT Ditjen SDPPI	2.040.663.000	2.007.646.400	98,38
Layanan Internal (Overhead)	400.440.000	399.642.500	99,80
Layanan Perkantoran	4.932.508.000	4.754.295.376	96,39
Total	8.208.099.000	7.961.324.126	96,99

Dari sisi Pengadaan Barang dan Jasa dalam rangka menunjang kegiatan operasional maupun administrasi Tahun Anggaran 2019, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melakukan kegiatan pengadaan barang dan jasa sebagai berikut :

Data Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2019

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



No.	Uraian Pekerjaan	Volume Pekerjaan	Nomor Kontrak	Nilai Kontrak (Rp)
1	Sewa Lahan Transfortable	12 Bln	PKS.01/TRANS/BALMON.61/ PL.02.02/01/2019	105.415.200,-
2	Pemeliharaan Tower	1 Paket	SPK.01/PEM.TOWER/ BALMON.61/PL.02.02/04/2019	29.745.760,-
3	Pengadaan Televisi	2 Unit	SP.01/TELEVIS/BALMON.61/ PL.02.02/04/2019	47.178.500,-
4	Langganan Jasa Internet	7 Bln	SPK.01/ISB/BALMON.61/ PL.02.02/05/2019	84.000.000,-
5	Kendaraan Operasional Kantor Roda 4	1 Unit	SP.01/PKO/PPK/BALMON.61/ PL.02.02/05/2019	310.950.000,-
6	Jasa Konsultan Perencanaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor Balmon Kelas II Pontianak	1 Paket	SPK.01/PEM.PERC/BALMON.61/ PL.02.02/05/2019	14.900.000,-
7	Pembinaan Mental Dan Disiplin Pegawai	1 Paket	SPK.01/PEM-MEN/BALMON.61/ PL.02.02/ 06/2019	69.657.500,-
8	Jasa Surveillance Audit Iso 9001 : 2015 Di Balmon Kelas II Pontianak	1 Paket	SPK.01/PEM.ISO/BALMON.61/ PL.02.02/ 06/2019	57.530.000,-
9	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor Balmon Kelas II Pontianak	1 Paket	SPK.01/PEM/BALMON.61. PL.02.02/06/2019	196.369.000,00,-
10	Jasa Konsultan Pengawasan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor Balmon Kelas II Pontianak	1 Paket	SPK.01/PEM.PENG/BALMON.61/ PL.02.02/06/2019	9.955.000,-
11	Pengecatan Kantor	340.73 m ²	SPK.01/CAT.KTR/BALMON.61. PL.02.02/09/2019	20.000.000,-
12	Pengadaan Karpet	18 m ²	SP. 01/KARPET/BALMON.61/ PL.02. 02/ 09/2019	17.919.000,-
13	Pengadaan AC	2 Unit	SP. 01/AC/BALMON.61/PL.02.02/ 10/2019	10.450.000,-
14	Pengadaan Alat Pengolah Data	1 Unit	SP.01/PENG.DATA/BALMON.61/ PL.02.02/10/2019	7.997.000,-
15	Pengadaan Kursi	4 Unit	SP.01/KURSI/BALMON.61/ PL.02.02/ 10/2019	5.148.000,-

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator “Jumlah dokumen keuangan UPT” telah terlaksana sesuai target yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai 100%.

SASARAN 4. NILAI KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA SCORE)

1. IK-1 NILAI IKPA SATKER DARI KEMENTERIAN KEUANGAN

Kementerian Kominfo menargetkan untuk ke seluruh Satkernya minimal memiliki capaian IKPA > 94,00 di tahun anggaran 2019. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Keuangan diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2019 adalah 94,20 sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100,21%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)	Nilai IKPA satker dari Kementerian Keuangan	94	94,20	100,21%

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator “Nilai IKPA satker dari Kementerian Keuangan” telah terlaksana melebihi target yang ditetapkan yaitu 100,21%.

B. KINERJA LAINNYA

1. KOORDINASI PENGGUNAAN FREKUENSI RADIO DI KAWASAN PERBATASAN

Kalimantan Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang berbatasan langsung dengan negara tetangga Malaysia, sehingga sering ditemukan adanya permasalahan interferensi antar kedua negara disepanjang kawasan perbatasan. Dalam menghadapi berbagai isu, Balai Monitor SFR Kelas II Pontianak sering terlibat dalam mendampingi Direktorat Jenderal SDPPI baik secara langsung maupun tidak langsung dalam Forum dan kerjasama Internasional untuk menyelesaikan kasus terkait penggunaan frekuensi di kawasan perbatasan. Adapun keterlibatan Balai Monitor SFR Kelas II Pontianak dalam forum Bilateral maupun Trilateral sepanjang tahun 2019 antara lain :

- a) **Kegiatan Rapat STF (Special Task Force Meeting) On Broadcast And Mobile Service At Common Border Areas Between The Republic Of Indonesia And Malaysia, dilaksanakan pada tanggal 15 s/d 18 Juli 2019 di Bandung, diwakili oleh Agus Purnama.** Isu-isu yang dibahas antara lain : Penggunaan kanal frekuensi pada pita radio siaran FM di wilayah Kalimantan dan Sabah-Serawak. Penyampaian ASO (Analogue Switch Off) di wilayah Indonesia dan Malaysia; Penyampaian penggunaan pita 3,5 GHz untuk IMT dan Implementasi teknologi seluler 5G yang akan dilakukan oleh kedua negara.
- b) **17th Meeting of Joint Committee on Communications (JCC-17) between the Republic Indonesia and Malaysia Di Yogyakarta Tanggal 09 S/D 13 September 2019, diwakili oleh Agus Purnama.** Hasil kesepakatan yang dicapai dalam forum ini diperoleh standar format pengukuran parameter frekuensi, Update status interferensi TV Siaran, Implementasi TV Digital, update Analog Switch Off Malaysia, Trial teknologi radio siaran RRI serta Retuning radio siaran FM Malaysia akhir tahun 2019.
- c) **Rapat 17th Trilateral Coordination Meeting Between Indonesia, Malaysia, And Singapore Di Bali, Tanggal 08 Sd 11 Oktober 2019, diwakili oleh Siti Hapsah Roy & Ade Kurniawan.** Isu-isu yang dibahas antara Indonesia, Singapura dan Malaysia antara lain : Broadband Wireless Access (BWA) di pita 2.3 GHz, Harmonisasi Spektrum pada pita 800 MHz dan 900 MHz, Update terkait Analog Switch Off, Update L Band terkait 1427 - 1518 MHz untuk layanan IMT, dan Update C Band untuk IMT Services.

2. IFAS-FEST (INNOVATIONS OF FREQUENCY AND STANDARDIZATION FESTIVAL) 2019

Kementerian Komunikasi dan Informatika mengadakan IFaSFest Innovations of Frequency and Standardization Festival 2019 sebagai ajang Kompetisi Ide untuk Peningkatan Layanan Publik di Hotel Pullman, Ciawi Bogor pada tanggal 3 Oktober 2019. IFaS-Fest 2019 merupakan bentuk apresiasi kepada pegawai berprestasi di lingkungan Ditjen SDPPI dan sebagai branding issue dengan sosialisasi serta edukasi kepada masyarakat atas penggunaan frekuensi dan standarisasi perangkat telekomunikasi. Adapun keikutsertaan Balmon Kelas II Pontianak dalam ajang IFaS-Fest 2019 tersebut antara lain :

- **SDPPI Choice Award**
Merupakan apresiasi terhadap UPT yang sudah melakukan kinerja pelayanan dengan baik dan bisa memancing UPT lain untuk lebih meningkatkan kinerjanya
Balmon Pontianak (Nominasi)

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019

- SDPPIdea
Memberikan kesempatan kepada seluruh entitas Ditjen SDPPI untuk menyampaikan ide/karya inovasi
Mendapatkan model/usulan/ide/karya inovasi yang memberikan manfaat bagi SDPPI, negara dan bangsa Indonesia
Kategori : Group Project
(Agus Purnama, Wawan Kurnawan, Fachriyansah)
Judul : SIKOPI (Sistem Informasi Kondisi Perangkat Monitoring SDPPI)
Kategori : My Simple Thought (Rizky Purwandaru)
Judul : 1. ARIES Balmon
2. SMART Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio (S.Balmon)
- SDPPI Creator
Meningkatkan kreativitas pegawai Ditjen SDPPI dalam mem-branding institusinya melalui video profil & foto kegiatan
Kategori : Best Video Story (Dian Wahyudi)
Judul : Penanganan Gangguan Frekuensi (Finalis)
Kategori : Best Photo Shoot (Ade Kurniawan)
Judul : Photo Penanganan Gangguan (Finalis)
Kategori : Best Info Graphic (Ikbal Mawaldi)
Judul : SPECTRA Web (Juara 2)

3. KINERJA SDM & PRESTASI PEGAWAI 2019

Pada tahun anggaran 2019, Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika telah menyelenggarakan kegiatan pengembangan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah mengikuti beberapa kegiatan di antaranya adalah :

- **Kegiatan On The Job Training Dan Pembinaan Karakter & Orientasi CPNS Ditjen SDPPI**
Kegiatan ini mempunyai misi “Membangun Karakter dan Orientasi Kerja dengan Menerapkan Nilai-Nilai Kementerian Kominfo dalam Memberikan Pelayanan Terbaik Bagi Bangsa dan Industri” dan mempunyai tujuan “Memberi bekal karakter dan pengetahuan yang diperlukan CPNS KEMKOMINFO dalam melaksanakan pekerjaan di lapangan sesuai dengan values yang ditetapkan (PROAKTIF)”. Kegiatan OJT diwakili oleh Rizky Purwandaru dan Khusnul Karomah, dimana Rizky Purwandaru berhasil mendapatkan peringkat pertama dalam kegiatan OJT ini.



LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019

- **Kegiatan Pelatihan dan Sertifikasi Berbasis Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Drive Test**

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kompetensi kerja Aparatur Sipil Negara di bidang Telekomunikasi di bidang Drive Test.

Dimana Drive test adalah pengukuran sinyal radio yang diterima oleh ponsel pelanggan untuk mengetahui performansi pada jaringan selular.



“Pelatihan dan Sertifikasi Berbasis Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Drive Test Bagi Aparatur Sipil Negara (ASN)” pada Tanggal 10 - 13 Desember 2019 di Hotel Santika Premiere Kota Harapan Indah diselenggarakan oleh Badan Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pusat Pengembangan Profesi dan Sertifikasi Kementerian Kominfo diwakili oleh Rivan Achmad Nugroho yang berhasil mendapatkan penghargaan peserta terbaik dalam pelatihan tersebut.

- **Kegiatan Workshop ToT Petugas Pelayanan Loker Maritim On The Spot (MOTS)**

Kegiatan Workshop ToT Petugas Pelayanan Loker Maritim On The Spot (MOTS) merupakan program kegiatan yang diadakan oleh Direktorat Operasi Sumber Daya yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi SDM dalam mempersiapkan pelaksanaan MOTS di Tahun 2020. Kegiatan ini dilaksanakan di Balikpapan Tanggal 6 s/d 7 Februari 2020 dengan jumlah peserta adalah 51 peserta. UPT Pontianak diwakili oleh Ikbal Mawaldi berhasil mendapatkan nilai tertinggi dalam Ujian Evaluasi Materi yang diberikan oleh penyelenggara.



LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018 s.d. 2019

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		2018		2019	
				Target	Capaian	Target	Capaian
1.	Persentase kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	1.	Persentase (%) observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di kab/kota	80%	100%	80%	110,18%
		2.	Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable	12	12	12	12
		3.	Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio FM dan TV) yang terukur	35%	51,28%	35%	67,42%
		4.	Persentase (%) tindak lanjut penggunaan frekuensi ilegal	85%	100%	50%	100%
		5.	Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	83%	99,12%	85%	100%
		6.	Pelaksanaan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi	-	-	1	1
		7.	Persentase (%) pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR	81%	100%	85%	91,85%
2.	Persentase pemenuhan pelayanan publik SFR dan perangkat serta penanganan BHP Frekuensi Radio	1.	Persentase (%) penyelesaian aduan/klaim dan konsultasi yang diselesaikan	94%	100%	100%	100%
		2.	Persentase (%) pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis perizinan frekuensi radio yang dilaksanakan UPT	100%	100%	100%	100%
		3.	Jumlah laporan pendampingan KPKNL atas Waba yang telah dilimpahkan	3	3	4	4
		4.	Jumlah laporan penanganan Waba untuk pencegahan dan pengurangan Waba berpiutang	-	-	12	12
		5.	Persentase (%) Terlaksananya UNAR	100%	200%	100%	100%
3.	Persentase layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	1.	Jumlah dokumen perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku	1	1	1	1
		2.	Jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku	1	1	1	1
		3.	Jumlah dokumen penatausahaan kepegawaian UPT	1	1	1	1
		4.	Jumlah dokumen keuangan UPT	1	1	1	1
4.	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)	1.	Nilai IKPA satker dari Kementerian Keuangan	-	-	94	94,20

LAPORAN KINERJA 2019

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos Dan Informatika
Kementerian Komunikasi dan Informatika

BAB IV PENUTUP



BAB IV PENUTUP

Tahun 2019 ini, sasaran-sasaran yang ditetapkan oleh Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika menjadi pedoman kerja dan menjadi prinsip dasar pelayanan prima yang harus diberikan oleh Balai Monitor Kelas II Pontianak selaku unit/satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika sebagai bagian dari Kementerian Komunikasi dan Informatika mengemban tugas untuk mengelola salah satu sumber daya terbatas milik negara yaitu spektrum frekuensi radio dan orbit satelit serta mengatur sertifikasi perangkat informatika yang diperdagangkan di wilayah Indonesia. Kinerja Ditjen SDPPI sangat mempengaruhi ketersediaan dan kualitas penyediaan telekomunikasi terutama telekomunikasi yang menggunakan spektrum frekuensi (nirkabel) yang dewasa ini sangat pesat perkembangannya. Oleh karenanya Ditjen SDPPI menyadari banyaknya tantangan dalam pengelolaan sumber daya dan mengatur sertifikasi seperti cepatnya perkembangan teknologi dan membanjirnya perangkat informatika yang beredar menuntut peningkatan kemampuan aparat sehingga mampu meningkatkan kinerja pelayanan Ditjen SDPPI.

Berdasarkan Penetapan Kinerja Balai Monitor Kelas II Pontianak tahun 2019, telah ditetapkan 17 (tujuh belas) Indikator Kinerja yang mendukung 4 (empat) Sasaran Program Ditjen SDPPI. Dari hasil analisa dan pengukuran capaian kinerja di tahun 2019, Balai Monitor Kelas II Pontianak telah berhasil mencapai sasaran dimaksud berdasarkan tugas pokok, fungsi dan misi yang diembannya. Hal tersebut tercermin dari keberhasilan pencapaian sasaran dengan hasil yang dicapai dalam hitungan rata-rata adalah melewati perkiraan target sasaran, dengan nilai sebesar 113.60%.

Beberapa Indikator Kinerja (IK) telah mampu menunjukkan kinerja sesuai harapan dengan target capaian 100%, yaitu Indikator Kinerja (IK) “Pelaksanaan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi”, “Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable”, “Persentase (%) Penyelesaian aduan/klaim dan konsultasi yang diselesaikan”, “Persentase (%) Pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis perizinan frekuensi radio yang dilaksanakan UPT”, “Jumlah laporan pendampingan KPKNL atas Waba yang telah dilimpahkan”, “Jumlah laporan penanganan Waba untuk pencegahan dan pengurangan Waba berpiutang”, “Persentase (%) Terlaksananya UNAR”, “Jumlah dokumen perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku”, “Jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku”, Jumlah dokumen penatausahaan kepegawaian UPT”, serta Indikator Kinerja (IK) “Jumlah dokumen keuangan UPT” capaian 100% (target 100%, realisasi 100%).

Bahkan sejumlah Indikator Kinerja mampu mencapai target lebih dari 100% seperti pada Indikator Kinerja (IK) “Persentase (%) Observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di Kab/Kota” capaian 137.73% (target 80%, realisasi 110.18%), “Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable” capaian 100% (target 12 laporan, realisasi 12 laporan), “Persentase (%) Stasiun Radio Penyiaran (Radio dan TV) yang terukur sesuai dengan ISR” capaian 192.62% (target 35%, realisasi 67.42%), “Persentase (%) Tindak lanjut penggunaan frekuensi illegal ” capaian 200% (target 50%, realisasi 100%), “Persentase (%) Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT” capaian 117,65% (target 85%, realisasi 100%), “Persentase (%) Pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR” capaian 108.06% (target 85%, realisasi 91.85%), serta Indikator Kinerja (IK) “Nilai IKPA satker dari Kementerian Keuangan” capaian 100.21% (target 94, realisasi 94.20).

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



Laporan Kinerja (LAKIN) ini semoga dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi penting untuk mengetahui peran dan menilai kinerja Balai Monitor Kelas II Pontianak. Pada LAKIN ini sudah digunakan indikator kinerja kuantitatif dan analisis hasil capaian diuraikan secara deskriptif diharapkan dapat memudahkan pembaca untuk memberikan penilaian dan masukan terhadap kesempurnaan LAKIN ini. Dengan demikian, laporan ini dapat menjadi alat untuk menginventarisasi keberhasilan dan permasalahan-permasalahan yang ada, dan dengan demikian dapat dimanfaatkan untuk proses perencanaan selanjutnya.

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019

DOKUMENTASI KEGIATAN BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II PONTIANAK TAHUN ANGGARAN 2019



Kegiatan
Ujian Negara Amatir Radio
di Kab. Kubu Raya Tanggal 14 April 2019

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



Kegiatan
Posko Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Idul Fitri 1440 H
Di Kota Pontianak tanggal 27 Mei s/d 14 Juni 2019

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



Kegiatan
Sosialisasi Penggunaan Frekuensi Radio Maritim
Di Pontianak tanggal 18 Juli 2019

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



REGISTRATION NUMBER: C51812618 & B4G15122

4TH SDM UNGGUL INDONESIA MAJU



Kegiatan
HUT Kemerdekaan RI Tahun 2019
Di Pontianak tanggal 17 Agustus 2019

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



DIRGAHAYU
INDONESIA



MENYEMARAKKAN HUT KE-74 REPUBLIK INDONESIA



BAGIMU NEGERI

Padamu negeri kami berjanji

Padamu negeri kami berbakti

Padamu negeri kami mengabdikan

Bagimu negeri jiwa raga kami

**Karya
Kusbini**



BALMON SFR
KELAS II PONTIANAK



[balmon_pontianak](https://www.facebook.com/balmon_pontianak)



uptptk@postel.go.id



(0561) 575979



LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



Memperingati Hari Bhakti Posel Ke 74



Digitalisasi Menuju Indonesia 4.0

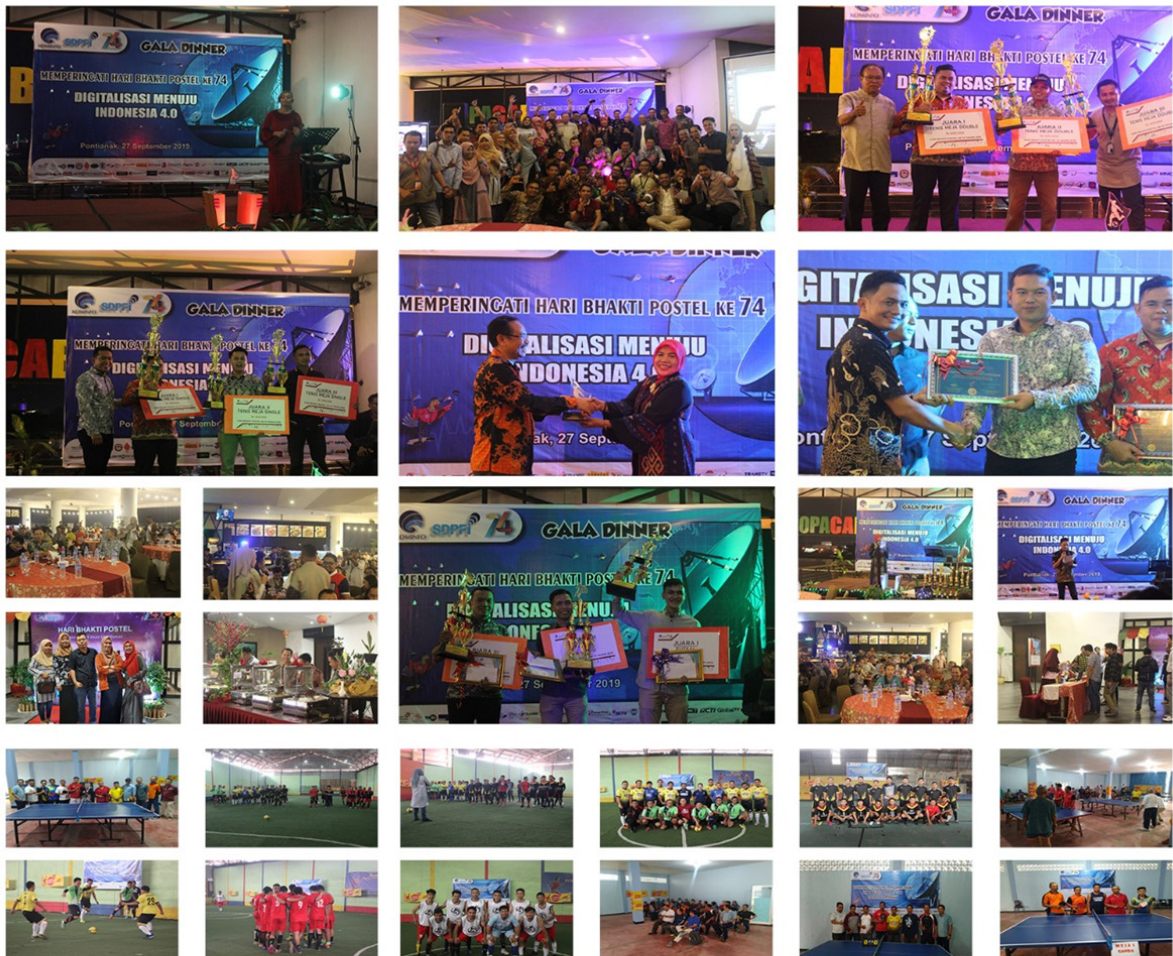


Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



Gala Dinner dan Awarding Night Memperingati Hari Bhakti Posel ke 74 Pontianak, 27 September 2019



Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak



LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



Hari Kesaktian Pancasila Pontianak, 1 Oktober 2019



**Balai Monitor Spektrum Frekuensi
Radio Kelas II Pontianak**

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



UJIAN NEGARA AMATIR RADIO (UNAR) BERBASIS COMPUTER ASSISTED TEST (CAT) PONTIANAK, 24 NOVEMBER 2019



BALMON KELAS II PONTIANAK

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



Kegiatan
17th Meeting of Joint Commite on Comunications (JCC-17)
between the Republic Indonesia and Malaysia
di Yogyakarta Tanggal 09 S/D 13 September 2019



Kegiatan
Rapat STF (Special Task Force Meeting)
On Broadcast And Mobile Service At Common Border Areas
Between The Republic Of Indonesia And Malaysia
di Bandung tanggal 15 s/d 18 Juli 2019

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



Kegiatan
17th Trilateral Coordination Meeting Between Indonesia,
Malaysia and Singapore di Bali tanggal 9 – 10 Oktober 2019

LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II PONTIANAK 2019



Kegiatan
IFaS-Fest 2019 di Bogor tanggal 3 Oktober 2019



KEMKOMINFO

BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II PONTIANAK

Jl. Ahmad Yani II Arteri Supadio
Km. 13 Pontianak Telp/Fax 0561-575979



Masjid Jami' Pontianak atau dikenal juga dengan nama **Masjid Sultan Syarif Abdurrahman** adalah masjid tertua dan terbesar di Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Masjid ini merupakan satu dari dua bangunan yang menjadi pertanda berdirinya Kota Pontianak pada 1771 Masehi, selain Keraton Kadriyah.